



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
kemdikbud.go.id



Belajar dari Rumah

melalui

TV Edukasi

19-23 April 2021

#Belajar
dariRumah

Hanya di: **TVRI**

#MerdekaBelajar | #SeruBelajarKebiasaanBaru

Ayo
Pakai
Masker!

Daftar Isi



Pengantar	3
Saluran Penayangan TV Edukasi	4
Jadwal Tayang Ulang di TV Edukasi	5
Jadwal Tayang di Channel YouTube	6
Jadwal Program	7
PAUD dan Sederajat	8
SD Kelas 1 dan Sederajat	19
SD Kelas 2 dan Sederajat	27
SD Kelas 3 dan Sederajat	35
SD Kelas 4 dan Sederajat	43
SD Kelas 5 dan Sederajat	51
SD Kelas 6 dan Sederajat	59

***Materi dan jadwal dapat berubah sewaktu-waktu**

Pengantar



Untuk memperluas cakupan tayangan Program Belajar Dari Rumah (BDR), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menyiapkan program tersebut ditayangkan di (1) TV Edukasi Kemendikbud; (2) Kanal YouTube Televisi Edukasi; dan (3) Kanal YouTube Rumah Belajar Kemdikbud untuk jenjang pendidikan PAUD dan Sekolah Dasar (SD). Tayangan tersebut dimulai tanggal 1 April s.d. 30 Juni 2021, Senin s.d. Jumat, pukul 08.00 sampai 11.30 WIB.

Pada jenjang PAUD tayangan pembelajaran dimulai pukul 08.00 s.d. 08.30 WIB, dan jenjang SD kelas 1 pukul 08.30 s.d. 09.00 WIB, SD kelas 2 pukul 09.00 s.d. 09.30 WIB, SD kelas 3 pukul 09.30 s.d. 10.00 WIB, SD kelas 4 pukul 10.00 s.d. 10.30 WIB, SD kelas 5 pukul 10.30 s.d. 11.00 WIB, dan SD kelas 6 pukul 11.00 s.d. 11.30 WIB. Untuk jenjang SD dapat disaksikan juga di tautan Youtube TV Edukasi: kelas 1: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas1>; kelas 2: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas2>; kelas 3: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas3>; kelas 4: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas4>; kelas 5: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas5>; kelas 6: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas6>.

Kemendikbud mengajak para pendidik, dan peserta didik serta orang tua untuk memanfaatkan kanal atau alternatif pembelajaran yang telah disediakan tersebut. Tetap terapkan protokol kesehatan dengan menjaga jarak, rajin mencuci tangan, dan memakai masker untuk mencegah penyebaran COVID-19.

Untuk menyampaikan masukan dan saran mengenai program BDR, dapat mengisi survei di s.id/surveibdr, mengunjungi website <http://ult.kemdikbud.go.id/>, atau mengirim surat elektronik ke: pengaduan@kemdikbud.go.id.

Saluran Penayangan TV Edukasi

Satelit Telkom Merah Putih

Freq.Rx : 4.125 MHz
Symb rate : 5.500 kpsps
Transponder: 11 Vertical
Video PID : 512
Audio PID : 335

OTT

- Vidio.com | <https://www.vidio.com/live/6838-tv-edukasi>
- UseeTV | <https://www.useetv.com/livetv/tvedukasi>
- XL Home
- Maxstream Telkomsel (VOD)
- Migo.io (VOD)

Jaringan/ Kabel

Lifemedia
(Jakarta &
Jogja)

Lokal

- DAAITV
- TVKU Semarang
- Batik TV Pekalongan
- Toba TV
- UseeTV on Demand

Penayangan Ulang BDR Sekolah Dasar via:
YouTube Televisi Edukasi & Rumah Belajar Kemdikbud
Vidio https://www.vidio.com/@tv_edukasi

Jadwal Tayang Ulang (Rerun) Channel TV Edukasi

Jenjang	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
PAUD			08.00 – 08.30 WIB 18.00 – 18.30 WIB		
Kelas 1			08.30 – 09.00 WIB 17.30 – 18.00 WIB		
Kelas 2			09.00 – 09.30 WIB 17.00 – 17.30 WIB		
Kelas 3			09.30 – 10.00 WIB 16.30 – 17.00 WIB		
Kelas 4			10.00 – 10.30 WIB 16.00 – 16.30 WIB		
Kelas 5			10.30 – 11.00 WIB 15.30 – 16.00 WIB		
Kelas 6			11.00 – 11.30 WIB 15.00 – 15.30 WIB		

Jadwal Tayang di Youtube: Channel Televisi Edukasi dan Rumah Belajar

- Televisi Edukasi



- Rumah Belajar



Jenjang	Pukul
Kelas 1	09.00 WIB
Kelas 2	09.30 WIB
Kelas 3	10.00 WIB
Kelas 4	10.30 WIB
Kelas 5	11.00 WIB
Kelas 6	11.30 WIB

JAM TAYANG	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
	19-Apr-2021	20-Apr-2021	21-Apr-2021	22-Apr-2021	23-Apr-2021
08.00-08.30 <i>PAUD</i>	Ayo, Eksplorasi Bentuk dan Warna	Lingkungan yang Lestari	Menjaga dan Merawat Tubuh	Rumahku dan Tanamanku	Jaga Lingkungan, Yuk
08.30-09.00 <i>Kelas 1</i>	Profesi-profesi yang Bekerja di Laut	Nelayan	Nelayan (Bagian II)	Pekerjaan di Laut	Pelaut
09.00-09.30 <i>Kelas 2</i>	Para Pekerja di Laut	Kehidupan Nelayan	Terima Kasih Pak Nelayan	Pelaut	Macam-macam Pelaut
09.30-10.00 <i>Kelas 3</i>	Ayah Pulang, Membawa Ikan	Kehidupan Nelayan	Kecipak, Kaki Katak	Bernafas di Dalam Laut	Terima Kasih Nelayan Indonesia
10.00-10.30 <i>Kelas 4</i>	Apakah Negara ASEAN Itu?	Mengenal Negara ASEAN	Mengenal ASEAN	Festival Budaya ASEAN	Ciri Khas Negara ASEAN
10.30-11.00 <i>Kelas 5</i>	Negara Tetanggaku	Uniknya Ragam Budaya ASEAN	Negaraku dan Keragaman ASEAN	Kerja Sama Negara ASEAN	Berbeda Bukan Berarti Salah
11.00-11.30 <i>Kelas 6</i>	Sejarah Berdirinya ASEAN	Kerja Sama ASEAN di Bidang Ekonomi	Semarak Malam Kebudayaan	Kerja Sama Antara Negara ASEAN di Bidang Politik	Profil Negara ASEAN

PAUD dan sederajat

(Senin-Jumat, 08.00 - 08.30)

PAUD | Panduan untuk Orang Tua

Sebelum tayangan

5-10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua dapat melakukan:

Mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks.

Menjelaskan sekilas tentang tayangan (apa yang akan ditonton dan tokoh-tokohnya).

Menyampaikan lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak.

Saat tayangan

Kegiatan yang dapat dilakukan bersama anak saat tayangan berlangsung:

Bergerak dan Bernyanyi. Ajak anak mengikuti gerakan yang dicontohkan tokoh atau menyanyikan lagu-lagu dalam tayangan.

Berdialog dengan Anak. Lakukan dialog interaktif dengan anak tentang topik yang sedang dibahas. Ajak anak bermain peran mengikuti tokoh cerita.

Sesudah tayangan

Orang tua dapat mengajak anak melakukan kegiatan alternatif sebagai berikut:

Membacakan Buku Cerita. Selesai kegiatan, lakukan dialog dengan anak tentang ciri, perasaan atau sifat tokoh, kejadian yang terjadi, dll.

Bermain imajinatif. Semangati anak untuk membuat cerita melalui gambar atau simbol ciptaan anak dan memintanya menceritakan sambil memperagakan hal yang dilakukan tokoh dalam ceritanya.

Membuat Proyek Bersama. Ajak anak melakukan percobaan sains sederhana, membuat kue, dll yang membuatnya belajar hal baru.

Merawat Lingkungan. Bersama-sama berkebun, merawat hewan, atau membersihkan rumah dan lingkungan sekitar.

Aktivitas bermain adalah cara anak belajar. Dalam melakukan aktivitas bersama anak, sesuaikan waktu kegiatan dengan kondisi dan usianya. Utamakan agar anak tetap aman, nyaman, senang, dan tidak terbebani. Lakukan komunikasi interaktif yang positif antara orang tua dan anak sehingga ada nilai-nilai moral yang terbangun serta ada stimulasi perkembangan yang seimbang dari setiap aspeknya.





Ayah dan Bunda, melalui tayangan yang ditampilkan, kita akan membantu ananda mengembangkan dirinya dari aspek perkembangan sebagai berikut:

Perkembangan nilai moral meliputi kemampuan mengenal nilai agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, toleran terhadap agama orang lain, serta menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

Perkembangan fisik-motorik meliputi: (a) motorik kasar (gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, lincah, gerak lokomotor (berpindah tempat seperti berlari, melompat, dsb.), non-lokomotor (gerakan yang tidak memerlukan perpindahan tempat seperti peregangan), dan mengikuti aturan); (b) motorik halus (kemampuan dan kelenturan menggunakan jari sebagai alat eksplorasi dan ekspresi diri dalam berbagai bentuk); dan (c) kesehatan dan perilaku menjaga keselamatan.

Perkembangan kognitif meliputi: (a) memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari secara fleksibel serta menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam situasi yang baru; (b) berpikir logis (mengetahui berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana, dan mengenal sebab-akibat); dan (c) berpikir simbolik (kemampuan membayangkan benda dan peristiwa yang tidak langsung terlihat depan mata anak, dan diwujudkan dalam bentuk, gambar, cerita, dll).

Perkembangan bahasa meliputi: (a) memahami bahasa reseptif (bahasa lisan yang didengar atau dibaca seperti memahami cerita dan aturan, menyenangkan dan menghargai bacaan); (b) mengekspresikan Bahasa (bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi lisan, menceritakan kembali, belajar bahasa pragmatik, mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan dalam berbagai bentuk); dan (c) menunjukkan minat pra-membaca (seperti mengenali bentuk dan bunyi alfabet dalam kata) dan pra-menulis (seperti memegang alat tulis/gambar, mencoret-coret).

Perkembangan sosial-emosional meliputi: (a) kesadaran diri (menenal perasaan, keinginan, kebutuhan, kemampuan sendiri dan mengendalikan diri); (b) rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain (mengetahui hak-haknya, mentaati aturan, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama); (c) kepercayaan diri, dan d. perilaku prososial (menjalin interaksi pertemanan, berempati, berbagi, serta menghargai hak dan keinginan orang lain; bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan).

(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:

(1) Bahasa (2) Moral (3) Kognitif (4) Fisik Motorik

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Pandulah anak selama tayangan berlangsung. Ajak anak menyebut bentuk dan warna yang ditayangkan. Bimbinglah anak untuk menyimak cerita dengan menyebut tokoh dan perilakunya.

1

Aspek perkembangan:
Bahasa

2

Aspek perkembangan:
Moral

3

Aspek perkembangan:
Kognitif

(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
(1) Bahasa (2) Moral (3) Kognitif (4) Fisik Motorik

4

Aspek perkembangan:
Kognitif

5

Aspek perkembangan:
Fisik Motorik

6

Aspek perkembangan:
Kognitif

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan, ajak anak mengulang gerakan cabit buaya. Lakukan permainan bersama anak untuk menunjuk dan mencapit bentuk dan warna pada objek yang dimaksud yang ada di sekitar rumah.

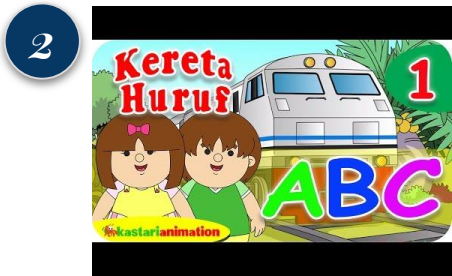
(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
(1) Moral (2) Kognitif (3) Bahasa

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Pandulah anak selama tayangan dengan menyebut karakter dan perilaku yang ada dalam cerita. Ajak anak menyebut angka-angka yang ditampilkan dalam tayangan dan bernyanyilah bersama anak sesuai lirik lagunya.



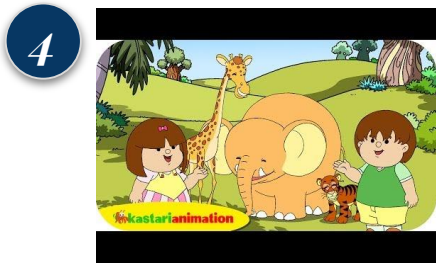
Aspek perkembangan:
Moral



Aspek perkembangan:
Kognitif



Aspek perkembangan:
Bahasa



Aspek perkembangan:
Bahasa

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan, ajak anak bermain di halaman. Lakukan permainan menghitung objek yang ada di halaman, seperti: berapa daun kering, berapa bunga, batu, dsb. Berikan kesempatan pada anak untuk terlibat dalam aktivitas merawat tanaman atau hewan peliharaan yang ada di rumah..

(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
(1) Bahasa (2) Moral (3) Kognitif

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Pandulah anak selama tayangan berlangsung. Sebutkan nama tokoh dan karakter serta perilakunya agar anak dapat lebih memahami cerita yang ditonton.

1



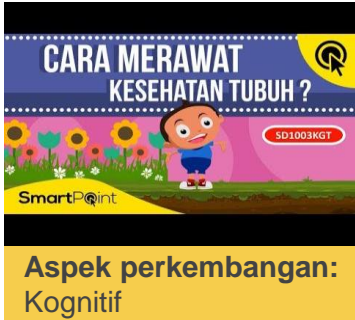
2



3



4



5



Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan, ajak anak membuat kreasi dengan sikat gigi bekas yang sebelumnya sudah dibersihkan dan aman untuk anak. Dapat dibuat sebagai kuas untuk melukis atau dibuat bentuk boneka. Berikan motivasi pada anak tentang manfaat merawat kesehatan tubuh.

(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
(1) Sosial Emosional (2) Moral (3) Bahasa (4) Kognitif

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Pandulah anak selama tayangan dengan bernyanyi bersama dan menyimak cerita. Sebut nama tokoh dan perilakunya. Sebutkan juga kata-kata atau istilah baru yang ada dalam tayangan agar anak dapat lebih memahami isi cerita.

1

Aspek perkembangan:
Sosial Emosional

2

Aspek perkembangan:
Moral

3

Aspek perkembangan:
Sosial Emosional

(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
(1) Sosial Emosional (2) Moral (3) Bahasa (4) Kognitif

4

Aspek perkembangan:
Kognitif

5

Aspek perkembangan:
Kognitif

6

Aspek perkembangan:
Bahasa

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Pandulah anak selama tayangan dengan bernyanyi bersama dan menyimak cerita. Sebut nama tokoh dan perilakunya. Sebutkan juga kata-kata atau istilah baru yang ada dalam tayangan agar anak dapat lebih memahami isi cerita.

(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
(1) Moral (2) Kognitif (3) Sosial Emosional (4) Bahasa

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Pandulah anak selama tayangan dengan menyebutkan karakter pada tokoh cerita dan perilakunya. Ajak anak mengulang kata-kata baru atau istilah yang ada dalam cerita.



Aspek perkembangan:
Moral



Aspek perkembangan:
Kognitif



Aspek perkembangan:
Moral

(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
(1) Moral (2) Kognitif (3) Sosial Emosional (4) Bahasa

4



Aspek perkembangan:
Moral

5



Aspek perkembangan:
Sosial Emosional

6



Aspek perkembangan:
Bahasa

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan, ajak anak mengulang kembali cerita yang telah ditonton. Lakukan tanya jawab tentang penyebab banjir dan cara pencegahannya. Berikan motivasi pada anak tentang pentingnya melestarikan dan merawat lingkungan.

SD Kelas 1 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 08.30 - 09.00)

SD Kelas 1 | MODUL

TEMA VIII: PROFESI SUBTEMA 4: BEKERJA DI LAUT



Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulangnya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.

Sinopsis

Muatan dan Materi Pembelajaran



Lili dan Ibu membaca cerita berjudul “Menjaga Laut Raja Ampat”, dan mengajak siswa di rumah untuk menjawab pertanyaan bersama-sama. Lili juga mendapatkan tugas dari Ibu untuk membuat daftar belanja dan menghitung uang yang diperlukan untuk belanja. Berapa ya, uang yang diperlukan Lili untuk membeli ikan di tukang sayur? Setelah berbelanja, Lili dan Kakak merapikan uang yang mereka miliki. Mereka memisahkan uang kertas dan uang logam, kemudian menyusun uang sesuai nominalnya. Yuk, kita mengasah ketelitian dengan menghitung uang bersama-sama!

Literasi

1. Mengenali jenis-jenis profesi di laut.
2. Membaca interaktif cerita “Menjaga Laut Raja Ampat”.
3. Menceritakan kembali kisah “Menjaga Laut Raja Ampat”.
4. Menulis kosakata baru.
5. Menulis tematik.
6. Membaca Lima Kata (BALIMA).

Numerasi

1. Ayo Mengira.
2. Menghitung hasil penjumlahan untuk menentukan harga benda yang sama.
3. Membuat daftar belanja dan menghitung uang yang diperlukan untuk belanja.

Penguatan Karakter

1. Religius, terlihat ketika berdoa sebelum belajar.
2. Suka membantu, terlihat ketika membantu ibu.
3. Rasa ingin tahu, terlihat ketika selalu mengajukan pertanyaan.
4. Ketelitian, terlihat saat menghitung harga benda.
5. Rasa syukur, terlihat saat mengucapkan terimakasih kepada orang tua yang mendampingi belajar.

Sinopsis



Lili dan Kak Toni membaca cerita tentang “Kehidupan Nelayan”. Ternyata ada dua jenis nelayan, nelayan tradisional dan nelayan modern. Kak Toni kemudian mengajarkan Lili untuk membuat perahu dari kertas lipat sambil bercerita tentang profesi nelayan. Kemudian ketika sedang memberi makan ikan, Kak Toni menjelaskan pada Lili tentang ikan laut dan ikan air tawar, juga tentang jenis ikan yang dilindungi. Kak Toni juga mengajarkan untuk menjumlahkan nominal uang yang digunakan untuk membeli, dan bagaimana penambahan nominal puluhan ribu dengan cara susun ke bawah.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

- 1. Mengenal profesi nelayan.
- 2. Membaca terbimbing cerita “Kehidupan Nelayan”.
- 3. Menjawab lisan pertanyaan-pertanyaan cerita “Kehidupan Nelayan”.
- 4. Membaca lima kata melalui kartu kata.
- 5. Ayo Berlatih.

Numerasi

- 1. Menghitung banyak barang yang bisa dibeli dengan uang yang dimiliki tanpa melakukan komputasi.
- 2. Menghitung hasil penjumlahan untuk menentukan harga benda yang berbeda.
- 3. Ayo Berlatih.

Penguatan Karakter

- 1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, terlihat ketika berdoa sebelum belajar.
- 2. Bernalar kritis saat menjawab pertanyaan.
- 3. Mandiri mengerjakan tugas yang diberikan.
- 4. Teliti saat memperkirakan penjumlahan tanpa menghitung.
- 5. Rasa syukur, terlihat ketika mengucapkan terimakasih kepada orang tua yang telah mendampingi saat belajar.



Sinopsis



Ayah menunjukkan foto-foto saat memancing di akhir pekan. Lili heran, bukankah menangkap ikan biasanya dilakukan di malam hari? Ayah menjelaskan, yang biasanya menangkap ikan pada malam hari dan pulang menjelang matahari terbit itu nelayan. Mereka lalu membaca cerita “Pinisi Nakhoda Baruna”, kemudian Lili membuat perahu kertas dan memainkannya di kolam ikan. Setelah itu Lili ingin membeli jepit rambut dan bando dari tukang pernak-pernik yang lewat di depan rumah. Ayah memberi uang Rp10.000,00. Kira-kira, berapa jepit rambut dan bando yang bisa didapat dari uang Rp10.000,00 itu?

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi.

1. Mengenali pekerjaan nelayan.
2. Membaca interaktif cerita “Pinisi Nakhoda Baruna”.
3. Menceritakan kembali isi cerita “Pinisi Nakhoda Baruna”.
4. Menulis kosakata baru.
5. Menulis tematik.

Numerasi

1. Menghitung berapa jenis barang yang bisa dibeli dengan uang yang dimiliki.
2. Pengurangan dengan cara menguraikan.
3. Membuat perkiraan besar uang kembalian yang diterima saat belanja.

Penguatan Karakter

1. Religius, terlihat ketika berdoa sebelum belajar.
2. Rasa ingin tahu, terlihat selalu mengajukan pertanyaan.
3. Ketelitian, terlihat saat menghitung jumlah barang yang dibeli dengan uang yang dimiliki.
4. Rasa syukur, terlihat saat mengucapkan terimakasih kepada orang tua saat mendampingi belajar.



Sinopsis



Lili dan Kak Toni sedang memainkan kapal laut pletok. Sambil bermain, Kak Toni memberitahu Lili cara kerja kapal pletok, dan bahwa para pelaut lah yang menjalankan kapal laut tersebut. Mereka pun bermain tanya jawab tentang profesi pelaut. Setelah itu Kak Toni menemani Lili membaca BALIMA dan melakukan tanya jawab tentang cerita “Pelaut dan Pekerjaannya”. Setelah itu, Kak Toni mengajak Lili memperkirakan pengurangan dan penjumlahan untuk kembalian sebuah transaksi penjualan, serta membuat daftar berbagai kemungkinan cara menukar uang nominal besar dengan yang lebih kecil.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengenali profesi pelaut.
2. Menulis tematik.
3. Membaca Lima Kata (BALIMA).
4. Membaca terbimbing cerita “Pelaut dan Pekerjaannya”.
5. Menjawab pertanyaan isi cerita “Pelaut dan Pekerjaannya”.

Numerasi

1. Menghitung banyak barang yang bisa dibeli dengan uang yang dimiliki tanpa melakukan komputasi.
2. Menghitung hasil penjumlahan untuk menentukan harga benda yang berbeda.
3. Mengetahui beberapa cara penukaran uang agar mencapai nominal yang sama.

Penguatan Karakter

1. Bertaqwa kepada Tuhan YME, terlihat ketika berdoa sebelum belajar.
2. Percaya diri saat menjawab pertanyaan.
3. Mandiri mengerjakan tugas yang diberikan.
4. Bernalar kritis.
5. Rasa syukur, terlihat ketika mengucapkan terimakasih kepada orang tua yang telah mendampingi saat belajar.



Sinopsis



Jika harus memilih pekerjaan di laut, kalian ingin menjadi pelaut apa? Kak Toni ingin menjadi pelaut kapal pesiar, karena bisa berkeliling dunia. Sementara Lili memilih menjadi pelaut TNI. Ibu lalu membantu Lili tanya jawab tentang cerita “Pelaut dan Pekerjaannya” yang sudah dibaca pada episode sebelumnya. Setelah itu, Ibu membersihkan ikan di dapur dan menceritakan pada Lili jenis ikan dan harganya. Lili lalu mengajak teman-teman menghitung berapa uang yang harus dibayarkan untuk belanjaan ikannya. Untuk Proyek Akhir Mingguan, kita akan membuat perahu mainan dari kertas atau bahan lainnya.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengenali pekerjaan pelaut.
2. Menulis tematik.
3. Menulis kata-kata yang ada pada kartu kata BALIMA.
4. Menjawab lisan pertanyaan cerita “Pelaut dan Pekerjaannya” yang sudah dibacakan pertemuan sebelumnya.
5. Ayo Berlatih.
6. Proyek Akhir Minggu (membuat kapal atau perahu mainan).

Numerasi

1. Ayo Mengira (Menilai masuk akalkah harga beberapa barang dengan nominal tertentu).
2. Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan.
3. Ayo Berlatih.

Penguatan Karakter

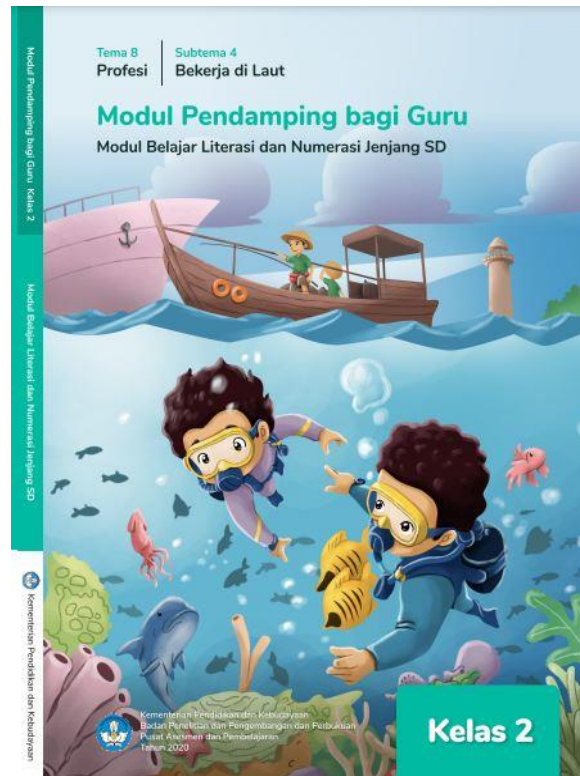
1. Bertakwa kepada Tuhan YME, terlihat ketika berdoa sebelum belajar.
2. Bernalar kritis, terlihat ketika selalu mengajukan pertanyaan.
3. Ketelitian, terlihat saat menghitung perkiraan jumlah belanjaan.
4. Rasa syukur, terlihat saat mengucapkan terimakasih kepada orang tua saat mendampingi belajar.

SD Kelas 2 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 09.00 - 09.30)

SD Kelas 2 | MODUL

TEMA VIII: PROFESI SUBTEMA 4: BEKERJA DI LAUT



Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulangnya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



Sinopsis



Delpi dan Pak Guru mengajak teman-teman belajar tentang pekerja di laut melalui cerita berjudul “Menjaga Laut Raja Ampat”. Kemudian, Pak Guru meminta Delpi melengkapi kalimat dengan kosakata baru: Benar, Pernah, Keluar, Sana, Waktu, dan dilanjutkan dengan BALIMA. Pada Intuisi bilangan, Pak Guru meminta Delpi membuat jawaban perkiraan dari soal pembagian. Sesudah itu menjawab pertanyaan tentang perkalian dengan menghitung jumlah uang. Di akhir program, Dimas menjelaskan Proyek Akhir Minggu, yakni membuat kapal atau perahu mainan. Ia juga memberikan contoh-contoh kapal atau perahu yang bisa dibuat.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi dan Numerasi

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa mengenali jenis-jenis profesi di laut.
3. Siswa mampu membaca interaktif.
4. Siswa mampu membaca lima kata.
5. Siswa mampu membaca terbimbing, dan menceritakan kembali isi cerita pada membaca terbimbing.
6. Siswa mampu mengerjakan soal cerita perkalian sederhana.

Penguatan Karakter

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.



Sinopsis



Delpi dan Pak Guru menemani teman-teman mempelajari tentang kehidupan nelayan melalui cerita berjudul “Kehidupan Nelayan”. Lalu Delpi membuat kalimat-kalimat sederhana dari kata Nelayan, Ikan, Jala, dan Pelelangan Ikan, yang tersedia dalam bacaan tersebut. Pada Intuisi Bilangan, Pak Guru menceritakan tentang Dani yang ditugaskan membeli 4 bungkus camilan. Ia berangkat ke warung dengan membawa uang Rp25.000,00. Jika harga satu bungkus camilan Rp10.000,00, cukupkah uang dibawa Dani? Oya, Proyek Akhir Minggu sampai pada tahap mencari bahan-bahan yang harus disiapkan untuk membuat kapal atau perahu mainan.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi dan Numerasi

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa mampu mengenali profesi nelayan.
3. Siswa mampu membaca interaktif.
4. Siswa mampu menggambar dan menulis untuk kegiatan membaca interaktif.
5. Siswa mampu membaca lima kata.
6. Siswa mampu membaca terbimbing.
7. Siswa mampu berlatih untuk kegiatan membaca terbimbing.
8. Siswa mampu mengerjakan soal cerita perkalian dengan bilangan yang lebih besar.

Penguatan Karakter

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.



Sinopsis



Hari ini Delpi dan Pak Guru kembali membaca bacaan berjudul "Kehidupan Nelayan", yang menjelaskan apa yang dihadapi nelayan saat pergi melaut, mengapa nelayan harus selalu memperbaiki jalannya, dan mengapa hasil tangkapan nelayan modern lebih banyak daripada nelayan tradisional. Pada Konsep Matematika, Pak Guru menjelaskan tentang pembagian dengan menghitung jumlah uang. Contohnya ketika Pak Darman harus membagi dua pendapatannya dari menjual ikan sebanyak Rp800.000,00 untuk diserahkan pada Pak Tomi, karena kapalnya disewa oleh Pak Darman. Untuk Proyek Akhir Minggu, kita akan belajar membuat salah satu jenis perahu.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi dan Numerasi

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa mengenali pekerjaan nelayan.
3. Siswa mampu menulis kosakata baru.
4. Siswa mampu membaca lima kata.
5. Siswa mampu membaca terbimbing.
6. Siswa mampu berlatih untuk kegiatan membaca terbimbing.
7. Siswa mampu menyelesaikan soal cerita pembagian sederhana.

Penguatan Karakter

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.



Sinopsis



Topik hari ini adalah soal pelaut. Tahukah kalian bahwa para pelaut tidak berangkat pagi lalu pulang ke rumah pada sore hari? Mereka biasa melaut dalam waktu lama, bahkan sampai berbulan-bulan! Kisah tentang pelaut bisa kalian simak dari buku berjudul “Pinisi Nakhoda Baruna” yang dibacakan Delpi dan Pak Guru. Pada Intuisi Bilangan, Dani membeli sebotol sabun cair, satu tempe goreng, dan satu botol air mineral. Ia memberikan uang Rp50.000,00 pada pemilik toko dan mendapatkan kembalian Rp3.000,00. Apakah kembalian yang diterima masuk akal? Pada Proyek Akhir Minggu, kita akan belajar membuat jenis perahu yang lain.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi dan Numerasi

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa mengenali profesi pelaut.
3. Siswa mampu membaca interaktif.
4. Siswa mampu menggambar dan menulis untuk kegiatan membaca interaktif.
5. Siswa mampu membaca terbimbing, dan menceritakan kembali isi cerita pada membaca terbimbing.
6. Siswa mampu menyelesaikan soal cerita pembagian dengan strategi yang berbeda.

Penguatan Karakter

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.



Sinopsis



Delpi dan Pak Guru masih akan mempelajari tentang pelaut, kali ini tentang macam-macam pelaut. Melalui cerita berjudul “Pelaut dan Pekerjaannya”, Delpi tahu ada pelaut kapal barang, pelaut kapal penumpang, dan pelaut TNI. Delpi lalu mengajak pemirsa di rumah untuk menuliskan profesi pilihan yang bekerja di laut dengan beberapa kalimat sederhana. Pada Intuisi Bilangan, Pak Guru meminta Delpi mengira harga paket yang lebih menguntungkan antara paket dua kantong kelereng berbonus sebotol sabun cair, atau paket dua botol sabun cair berbonus sekantong kelereng. Di akhir program, Dimas memberi contoh cara membuat salah satu jenis kapal untuk Proyek Akhir Minggu.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi dan Numerasi

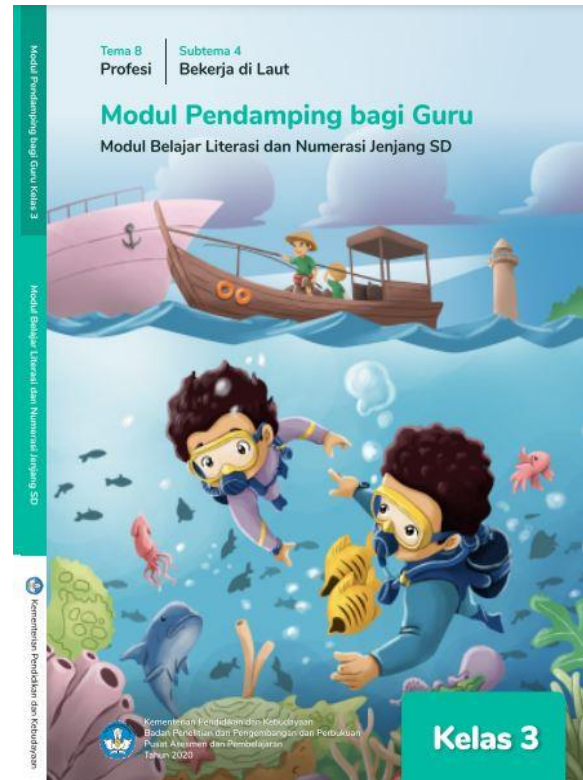
1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa mengenali pekerjaan pelaut.
3. Siswa mampu membaca mandiri.
4. Siswa mampu menceritakan kembali cerita dari kegiatan membaca mandiri.
5. Siswa mampu membaca lima kata.
6. Siswa mampu menulis kata-kata dari kegiatan membaca lima kata.
7. Siswa mampu membaca terbimbing, dan berlatih untuk kegiatan membaca terbimbing.
8. Siswa mampu mencari solusi dari soal cerita campuran perkalian dan pembagian.

Penguatan Karakter

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.

SD Kelas 3 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 09.30 - 10.00)



Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulangnya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.

Sinopsis

Muatan dan Materi Pembelajaran



Ayah baru pulang dari Raja Ampat dan membawa banyak ikan segar untuk Bunda. Kak Rara lalu mengajak Shinta dan Dodi membaca kisah “Menjaga Laut Raja Ampat”. Dodi jadi tahu bahwa menangkap ikan bisa dilakukan pada malam hari! Sementara itu, Bunda ingin memasak ikan pemberian Ayah untuk bakti sosial, tetapi khawatir ikan tersebut tidak cukup. Dodi penasaran dengan harga ikan ketika Bunda berniat membeli ikan lagi. Jika 1 kilogram ikan harganya Rp20.000,00 dan, Dodi punya uang Rp100.000,00, berapa kilogram ikan yang bisa dibelinya? Kak Rara lalu mengajari mereka cara menghitung perkalian yang diuraikan, sehingga walaupun diputar hasilnya akan tetap sama.

Literasi

1. Menyimak cerita “Menjaga Laut Raja Ampat”.
2. Menjawab pertanyaan dari cerita.
3. Menemukan kosakata baru dari cerita “Menjaga Laut Raja Ampat”.
4. Membuat kalimat dengan kosakata baru dengan huruf kapital dan tanda baca yang benar.
5. Membaca lima kata dengan tepat.
6. Menyimak bacaan “Keseharian Petani”.
7. Menjawab pertanyaan dengan tepat berdasarkan cerita.
8. Membaca lima kata dengan lancar.

Numerasi

Mengerjakan soal cerita perkalian yang sederhana.

Penguatan Karakter

1. Bertakwa kepada Tuhan YME.
2. Bernalar kritis.
3. Kreatif.



Sinopsis



Kak Rara memberitahu tentang dua jenis nelayan, yaitu nelayan tradisional dan nelayan modern. Apa ya, bedanya? Agar lebih memahami nelayan, Kak Rara mengajak Shinta dan Dodi membaca kisah berjudul "Kehidupan Nelayan". Setelah membaca, mereka menjawab pertanyaan, lalu berlatih membuat kalimat dengan huruf kapital dan tanda baca yang benar. Kemudian, Kak Rara mengajak Dodi dan Shinta belajar memecahkan soal perkalian yang mempunyai bilangan besar seperti ratusan ribu. Caranya, dengan menguraikan dulu angka-angkanya menjadi pecahan kecil. Jika hasil perkalian tadi merupakan nilai mata uang, berapa banyak lembar uang yang dibutuhkan Dodi dan Shinta untuk membayar?

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Menyimak cerita "Kehidupan Nelayan".
2. Menjawab pertanyaan berdasarkan cerita.
3. Membuat kalimat berdasarkan gambar dengan huruf kapital dan tanda baca yang benar.
4. Membaca lima kata.

Numerasi

Mempelajari soal cerita perkalian dengan bilangan yang lebih besar.

Penguatan Karakter

1. Bertakwa kepada Tuhan YME.
2. Bernalar kritis.
3. Kreatif.



Sinopsis



Dodi ingin berenang menggunakan alat snorkling. Kak Rara lalu mengajak Dodi dan Shinta membaca cerita tentang penyelam di laut Indonesia. Mereka membahas kosakata baru dari bacaan tersebut, yaitu Menyelam, Sepatu Katak, Masker, Karang, dan Terumbu Karang, dan membuatnya menjadi kalimat. Pada segmen Es Tung Tung (Berestimasi dan Berhitung), ada soal tentang Ibu Tanti yang memiliki uang Rp100.000,00. Berdasarkan gambar barang-barang di warung, Dodi harus menentukan 7 barang yang bisa dibeli Ibu Tanti dengan jumlah uang tersebut. Kemudian, Kak Rara membantu Shinta dan Dodi mengerjakan tugasnya. Tugas Shinta adalah membagi dua sejumlah bilangan dengan rata, sementara tugas Dodi adalah berlatih perkalian bilangan 9 dan 3.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengetahui jenis pekerjaan pelaut.
2. Menyimak cerita “Menyelam”.
3. Menemukan kosakata baru dari cerita “Menyelam”.
4. Membuat kalimat dengan huruf kapital dan tanda baca yang tepat.

Numerasi

Belajar mengerjakan soal cerita pembagian yang sederhana.

Penguatan Karakter

1. Berakhlak mulia.
2. Bernalar kritis.
3. Bertakwa kepada Tuhan YME.



Sinopsis



Kak Rara menerima panggilan video dari temannya, Laras, yang seorang penyelam. Dodi heran melihat kacamata Laras yang besar, dan bertanya bagaimana cara bernafas di dalam air. Pertanyaan Dodi terjawab setelah membaca cerita “Penyelam dan Terumbu Karang”. Selain mampu berenang, apa keahlian yang dibutuhkan penyelam? Sementara itu, Kak Rara baru pulang dari bank dan menjelaskan kalau dirinya sedang menabung. Kak Rara mengajarkan cara membagi dua pendapatannya tiap bulan, dan menanyakan berapa yang bisa ditabung pada dua bulan pertama dan dua bulan terakhir.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengetahui tentang pekerjaan penyelam melalui cerita “Penyelam dan Terumbu Karang”.
2. Menjawab pertanyaan sesuai cerita dengan tepat.
3. Membaca lima kata dengan lancar.

Numerasi

Belajar mengerjakan soal cerita pembagian yang sederhana.

Penguatan Karakter

1. Bertakwa kepada Tuhan YME.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.
4. Bergotong-royong.



Sinopsis



Kak Rara punya 5 ekor cupang yang disimpan dalam botol kaca. Ternyata, ikan peliharaan tidak bisa dimakan. Menurut Kak Rara, hanya ikan tangkapan nelayan yang bisa dikonsumsi. Dodi pun berterima kasih pada jasa para nelayan. Kemudian, Kak Rara mengajak teman-teman untuk membaca mandiri dengan bacaan pilihan dari Literacy Cloud, Let's Read Asia, dan Badan Bahasa Kemdikbud. Pada segmen Es Tung Tung, Kak Rara memberikan soal campuran antara perkalian dan pembagian. Jika Kak Rara menabung sebesar Rp60.000,00 tiap bulan selama 5 bulan, dan mengambil setengahnya untuk beramal, berapa banyak uang yang diberikan Kak Rara? Sebagai Proyek Akhir Minggu, ada tugas membuat kapal atau perahu dan membuat laporannya.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Menjawab pertanyaan dengan kalimat huruf kapital dan tanda baca yang tepat.
2. Membuat kalimat saran.
3. Membaca dan menulis lima kata.
4. Membuat laporan proyek.

Numerasi

Mencari solusi dari soal cerita campuran antara perkalian dan pembagian.

Penguatan Karakter

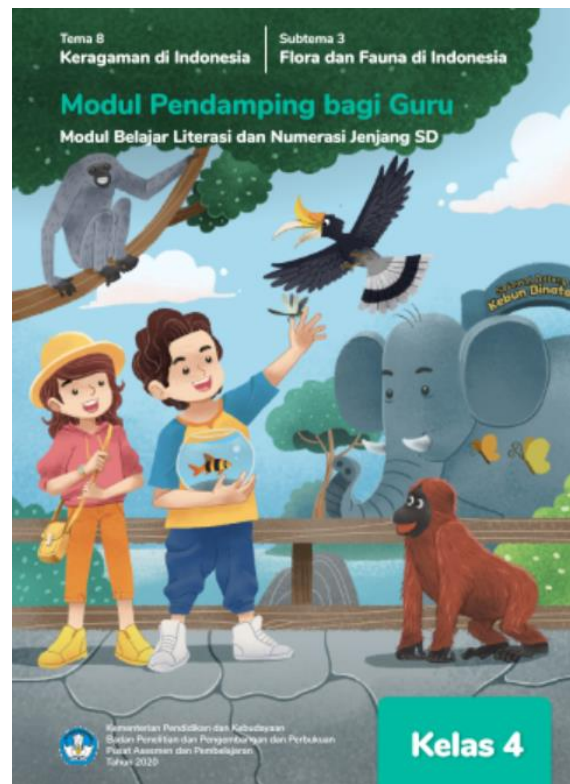
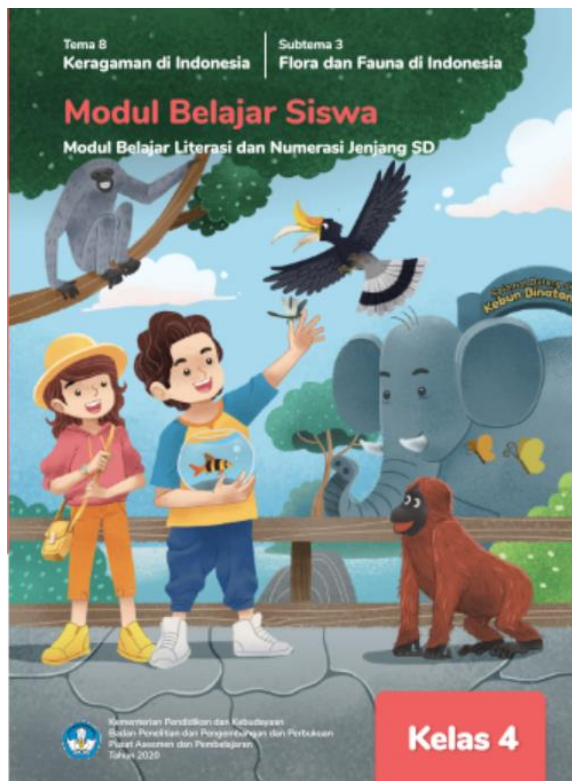
1. Bertakwa kepada Tuhan YME.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.

SD Kelas 4 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 10.00 - 10.30)

SD Kelas 4 | MODUL

TEMA VIII: KERAGAMAN DI INDONESIA SUBTEMA 3: FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA



Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulangnya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



Sinopsis



Minggu ini Vivi dan Kak Marcel akan membahas tentang negara ASEAN. Mereka melihat peta Asia Tenggara. Negara mana saja yang tergabung dalam ASEAN? Setelah itu mereka membaca cerita fiksi berjudul “Liburan Saka”. Kemudian Kak Marcel memberikan kata baruku, dan mengajak Vivi berlatih mengisi kalimat rumpang atau kalimat yang belum lengkap, bersama Gilang. Setelah itu Kak Marcel memberikan tugas untuk menuliskan perbedaan antara tiga negara: Indonesia, Brunei dan Malaysia.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Pengertian negara ASEAN.
2. Cerita fiksi “Liburan Saka”.
3. Kata baruku.
4. Kalimat rumpang.

Numerasi

1. Tabel Misteri.
2. Teks: “Letak Geografis Indonesia”.
3. Keliling persegi panjang dan persegi.

Penguatan Karakter

1. Bernalar kreatif.
2. Mandiri.



Sinopsis



Hari ini, Kak Marcel menceritakan bacaan berjudul “Kejutan untuk Saka”. Saka yang sedang liburan ke Malaysia, terkejut melihat begitu banyak kemiripan budaya Malaysia dan Indonesia. Kak Marcel menjelaskan perbedaan dan persamaan pada negara-negara ASEAN, yang beberapa di antaranya memang memiliki nenek moyang yang sama. Pada Intuisi Bilangan, Vivi melengkapi tabel misteri dengan bilangan dari 1 - 9 sehingga jumlah bilangan pada seluruh baris, seluruh kolom dan seluruh diagonal sama. Kemudian, Kak Marcel membahas tentang konsep luas persegi dan persegi panjang melalui pengukuran bendera ASEAN.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Bacaan: “Kejutan Untuk Saka”.
2. Perbedaan-persamaan negara ASEAN.
3. Kalimat konjungsi.

Numerasi

1. Bilangan ganjil.
2. Konsep luas persegi dan persegi panjang melalui luas bendera ASEAN sebagai ukuran.
3. Latihan luas persegi dan persegi panjang.

Penguatan Karakter

1. Bernalar kritis.
2. Kreatif.
3. Berkebhinekaan global.



Sinopsis



Pada episode hari ini, Vivi dan teman-teman pemirsa akan mengenal lebih dekat negara-negara ASEAN, mulai dari tanggal berdirinya hingga tujuan didirikannya ASEAN. Kak Marcel juga memberikan latihan untuk menyunting kalimat dengan huruf kapital dan tanda baca yang benar. Vivi dan teman-teman di rumah kembali melengkapi tabel misteri dengan bilangan ganjil dari 1-17 dan tidak boleh berulang. Setelah itu, Vivi berlatih menghitung luas pulau dengan menggunakan skala dan bantuan kertas grid atau kertas berpetak persegi. Yuk, semangat ya, teman-teman!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Teks bacaan: "Mengenal ASEAN".
2. Menyunting kalimat.

Numerasi

1. Tabel misteri.
2. Skala dan Luas.

Penguatan Karakter

1. Berkebhinekaan global.
2. Bernalar kritis.
3. Kreatif.



Sinopsis



Kak Marcel menjelaskan kembali mengenai ASEAN kepada Vivi, dan mengajaknya membuat kalimat paragraf melalui pertanyaan yang diajukan Kak Marcel. Setelah itu, mereka berlatih melengkapi kalimat rumpang. Pada segmen numerasi, Vivi dan Kak Marcel melengkapi bersama bilangan dari tabel misteri sebagai pemanasan belajar. Setelah itu dilanjutkan dengan penjelasan Kak Marcel mengenai konsep segitiga dengan menggunakan dekorasi yang ada pada Sea Games, Tak lupa Kak Marcel memberikan soal latihan untuk mengasah kemampuan Vivi. Kalian ikut berlatih, ya!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Bacaan Festival Budaya ASEAN.
2. Paragraf mengenai ASEAN.
3. Kalimat rumpang.

Numerasi

1. Misteri tabel dengan bilangan 1-9.
2. Konsep segitiga dari dekorasi Sea Games.
3. Luas segitiga.

Penguatan Karakter

1. Bernalar kritis.
2. Kreatif.
3. Bergotong-royong.



Sinopsis



Vivi mendapat tugas membuat proyek poster ASEAN sebagai Proyek Akhir Minggu. Negara ASEAN mana yang paling ingin kamu kunjungi? Kak Marcel menyarankan untuk membuat kalimat imbauan atau ajakan untuk berkunjung ke negara yang kamu pilih. Vivi pun pergi memetik bunga di taman untuk dijadikan hiasan poster. Setelah itu mereka mendengarkan kisah dongeng "Thu Ta di Rumah Saja", yang isinya memberi semangat agar kita tidak perlu bersedih di masa pandemi. Pada segmen numerasi, Vivi diminta melengkapi tabel misteri dengan bilangan 8 sampai 16 sehingga jumlah bilangan pada seluruh baris, kolom dan pola diagonal adalah 36. Wah, seru sekali!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Dongeng "Thu Ta di Rumah Saja".
2. Proyek poster ASEAN.

Numerasi

1. Tabel misteri.
2. Teks bacaan: "Ciri Khas negara ASEAN".
3. Keliling segitiga.

Penguatan Karakter

1. Berkebhinekaan Global.
2. Bernalar kritis.
3. Kreatif.

SD Kelas 5 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 10.30 - 11.00)

SD Kelas 5 | MODUL

TEMA VIII: KERAGAMAN DI INDONESIA SUBTEMA 4: NEGARA ASEAN



Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulangnya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



Sinopsis



Pada hari pertama kamu akan menyimak cerita tentang makanan dari negara tetangga, yang dibacakan oleh Kak Evan untuk Sherin. Mereka lalu menguraikan persamaan dan perbedaan kondisi geografis antarnegara, dan berlatih menggunakan kata-kata baru. Selanjutnya, kamu akan mempelajari tentang aplikasi konsep skala untuk menaksir jarak sebenarnya antara dua tempat di negara-negara ASEAN. Kemudian untuk proyek minggu ini kamu akan diminta membuat poster Negara ASEAN. Sebagai tahap awal, tentukan negara mana yang akan kamu masukkan dalam proyek tersebut.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Menyimak cerita tentang makanan dari negara tetangga.
2. Menulis persamaan dan perbedaan kondisi geografis antarnegara,
3. Berlatih menggunakan kata-kata baru.

Numerasi

1. Aplikasi konsep skala untuk menaksir jarak sebenarnya antara dua tempat di negara-negara ASEAN.

Penguatan Karakter

1. Beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.
4. Berkebhinekaan global.
5. Kreatif.

Sinopsis



Kak Evan membacakan kisah Nur, Dewi, dan Marno, yang menerima teman pindahan dari Malaysia. Marno heran, ternyata Malaysia punya banyak kesamaan dengan Indonesia. Teman-teman akan menyimak persamaan antarnegara tetangga, mengenal karakteristik budaya, serta menulis persamaan dan perbedaan sosial budayanya. Pada Intuisi Bilangan, Kak Evan mengajarkan Sherin cara menghitung keliling dari gambar yang sudah diketahui ukurannya. Kemudian, mempelajari konsep skala untuk menaksir luas sebenarnya dari suatu tempat di negara-negara ASEAN. Untuk proyek mingguan, yuk, kumpulkan informasi tentang negara ASEAN yang kalian pilih.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Menyimak cerita mengenai persamaan antarnegara tetangga.
2. Mengetahui karakteristik budaya.
3. Menulis persamaan dan perbedaan sosial budaya antarnegara.
4. Menggunakan konjungsi perbandingan.

Numerasi

Konsep skala untuk menaksir luas sebenarnya dari suatu tempat di negara-negara ASEAN.

Penguatan Karakter

1. Beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Berakhlak mulia.
3. Berkebhinekaan global.
4. Bernalar kritis.
5. Kreatif.



Sinopsis



Kak Evan mengawali pertemuan dengan menceritakan awal mula dibentuknya ASEAN, dan mengajak teman-teman menulis pohon klasifikasi sejarah ASEAN. Saat menyunting tulisan tersebut, jangan lupa memperhatikan penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan penulisan fitur geografis. Kemudian, kalian akan belajar membuat penyajian skala pada peta yang berbeda-beda. Ada skala pecahan, skala verbal, dan skala garis. Aplikasi konsep skala ini untuk menaksir luas sebenarnya dari suatu tempat di negara-negara ASEAN. Sementara itu, proyek membuat poster Negara ASEAN sampai pada tahap membuat denah negara yang ingin kamu kunjungi dan menentukan skala yang tepat pada gambarmu.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Membaca sejarah dibentuknya ASEAN.
2. Menulis pohon klasifikasi sejarah ASEAN.
3. Menyunting tulisan.

Numerasi

Konsep skala untuk menaksir luas sebenarnya dari suatu tempat di negara-negara ASEAN.

Penguatan Karakter

1. Beriman dan bertakwa pada Tuhan YME.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.
4. Berkebhinekaan global.
5. Kreatif.



Sinopsis



Indonesia bergabung dengan sembilan negara lain di Asia Tenggara dalam wadah yang disebut ASEAN. Nah, Kak Evan akan menceritakan bagaimana Indonesia aktif menjalin kerja sama dengan negara-negara ASEAN, salah satunya di bidang sosial budaya. Ada beberapa kosakata baru yang dipelajari dari cerita tersebut, yaitu Edukasi, Jalin, Kategori, Kesepahaman, Partisipasi, dan Program. Selain itu, kamu akan mempelajari tentang konsep skala untuk menaksir luas dan jarak sebenarnya dari suatu denah. Proyek kreatif tentang Negara ASEAN mencapai tahap memberi warna pada denah yang dibuat dan memberi keterangan tentang kondisi geografis dan hal-hal unik lainnya.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Membaca tulisan tentang bentuk kerja sama negara-negara ASEAN di bidang kebudayaan.
2. Menulis alasan Indonesia memerlukan negara lain.
3. Menggunakan kata-kata baru.

Numerasi

Konsep skala untuk menaksir luas dan jarak sebenarnya dari suatu denah.

Penguatan Karakter

1. Beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Berakhlak mulia.
3. Berkebhinekaan global.
4. Bernalar kritis.
5. Kreatif.



Sinopsis



Kak Evan membacakan cerita yang menarik hari ini, berjudul “Desa Mawar”. Kisahnya memberi pesan bahwa melakukan hal yang berbeda itu menyenangkan! Kemudian, Kak Evan memperkenalkan apa yang disebut perspektif mata burung, yaitu membuat desain yang seolah-olah terlihat dari atas. Konsep ini biasa dipakai saat kalian membuat denah. Dalam segmen Ayo Mencoba, kalian akan belajar menentukan skala yang tepat dari sebuah peta, dan membuat denah rumahmu sendiri. Setelah itu kalian bisa menyelesaikan proyek kreatif yang sudah dikerjakan dengan menulis laporan pembuatan poster dengan mengikuti panduan penulisan atau dengan kreativitasmu sendiri.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

Membaca cerita “Desa Mawar”.

Numerasi

Memahami konsep skala untuk menaksir luas dan jarak sebenarnya dari suatu denah dan membuat denah rumah siswa sendiri.

Penguatan Karakter

1. Beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.
4. Berkebhinekaan global.
5. Kreatif.

SD Kelas 6 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 11.00 - 11.30)

SD Kelas 6 | MODUL

TEMA VIII: KERAGAMAN DI INDONESIA SUBTEMA 3: NEGARA ASEAN



Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulangnya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



Sinopsis



Danti sedang berlatih menari tari “Pasambahan” bersama Mama. Tak lama, datang Om Yuda yang bekerja sebagai konsulat di Malaysia. Danti pun bercerita bahwa tujuannya latihan menari adalah ikut audisi perwakilan penari misi budaya di Malaysia. Om Yuda menjelaskan, Malaysia dan Indonesia termasuk negara ASEAN. Kemudian, ia menceritakan sejarah berdirinya ASEAN dan letak geografis negara-negara ASEAN. Malamnya, setelah makan malam, Danti mengerjakan PR operasi hitung campuran. Sedangkan Om Yuda memberi latihan soal mengurutkan dan membandingkan luas negara ASEAN.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Sejarah berdirinya ASEAN.
2. Persamaan dan perbedaan kondisi geografis beberapa negara ASEAN.
3. Kosakata baru.

Numerasi

1. Operasi hitung campuran.
2. Mengurutkan dan membandingkan luas negara ASEAN.

Penguatan Karakter

1. Berkebhinekaan global.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.



Sinopsis



Adit sedang bermain dengan pesawatnya ketika Kak Ayas datang. Kak Ayas mengajak Radit menerbangkan pesawatnya ke negara-negara ASEAN, lalu menceritakan tentang komoditas utama negara-negara tersebut. Radit lalu berlatih membuat kata penghubung perbandingan, yaitu kata penghubung antarkalimat yang berfungsi menghubungkan dua hal dengan cara membandingkan kedua hal tersebut. Pada segmen numerasi, Kak Ayas meminta Radit menghitung berapa banyak penduduk Timor Leste yang masuk kelompok etnik Indonesia. Caranya dengan mengubah pecahan desimal menjadi pecahan biasa dari data yang dimiliki Kak Ayas.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Kerjasama ASEAN dalam bidang ekonomi.
2. Sumber daya alam beberapa negara ASEAN.
3. Kata penghubung perbandingan.

Numerasi

1. Pecahan desimal dan bilangan cacah.
2. Karakteristik masyarakat ASEAN.

Penguatan Karakter

1. Berkebhinekaan global.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.



Sinopsis



Danti sedang berlatih menari dengan Bu Mila, untuk persiapannya mengikuti misi budaya di Malaysia. Bu Mila kebetulan pernah ke Malaysia, dan menceritakan persamaan antara Malaysia dan Indonesia. Beliau lalu memberi tugas untuk Danti dan temannya Arka, membuat pohon klasifikasi tentang Malaysia, yaitu metode yang digunakan untuk menyusun data secara sistematis. Arka lalu bertanya, berapa banyak uang yang akan dibawa Danti ke Malaysia, dan di mana Danti akan menukarkan uang rupiah menjadi ringgit Malaysia.. Mama lalu menjelaskan tentang nilai tukar mata uang Indonesia dengan beberapa negara ASEAN. Tak lupa, cara menghitung mata uang asing ke dalam rupiah.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Memahami kebudayaan Indonesia-Malaysia.
2. Belajar membuat pohon klasifikasi.
3. Memahami penulisan huruf kapital.

Numerasi

1. Mempelajari nilai mata uang.
2. Mempelajari nilai tukar mata uang Indonesia dengan beberapa negara ASEAN.

Penguatan Karakter

1. Berkebhinekaan global.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.



Sinopsis



Danti sudah terpilih sebagai salah satu duta tari untuk misi budaya di Malaysia. Guru tarinya, Bu Mila, ternyata pernah menjadi duta budaya di Vietnam. Beliau membekali Danti banyak hal tentang kerjasama bilateral Indonesia dengan negara lain, serta apa yang dimaksud kerjasama bilateral, multilateral, regional, dan internasional. Danti juga belajar kosakata baru dari topik itu: Delegasi, Historis, Diplomati, Kedutaan, dan Simposium. Malamnya, Mama memberikan mata uang ringgit untuk Danti, dan mengajak Danti belajar menghitung nilai tukar mata uang Indonesia di negara lain dan sebaliknya. Bersama Arka, mereka juga belajar mengubah pecahan menjadi desimal dan persen.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Kerjasama Indonesia dengan negara ASEAN di bidang politik.
2. Kerjasama bilateral, multilateral, regional dan internasional.
3. Kosakata baru.

Numerasi

1. Berbagai bentuk pecahan.
2. Nilai tukar mata uang Indonesia.

Penguatan Karakter

1. Berkebhinekaan global.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.



Sinopsis



Arka dan Radit berencana membuat poster Profil Negara ASEAN bersama. Mereka mencari suvenir atau identitas negara untuk melengkapi informasinya. Mama lalu menjelaskan ciri-ciri poster yang baik, dan merancangya bersama-sama. Radit kebetulan punya magnet kulkas dari Filipina, oleh-oleh dari sepupunya yang menghadiri SEA GAMES. Mama pun menjelaskan perkalian pecahan menggunakan diagram dan pecahan desimal dengan contoh kasus SEA GAMES 2019. Radit juga membaca cerita “Trung Bersaudara, Legenda Pahlawan Vietnam” yang memberi pesan, setiap orang harus mencintai dan membela bangsanya dengan gagah berani.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Merancang kegiatan membuat poster.
2. Ciri-ciri poster yang baik.
3. Cerita rakyat Vietnam.

Numerasi

1. Perkalian pecahan menggunakan diagram.
2. Pecahan desimal.

Penguatan Karakter

1. Berkebhinekaan global.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.



**KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

